

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian “Analisis Kerugian Dampak Banjir Rob Di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menghasilkan nilai kerugian banjir rob, diperlukan analisis menggunakan metode DaLA (*Damage and Loss Assasment*) yang dikembangkan oleh ECLAC (*Economic Commission for Latin America and the Caribbean*). Penilaian kerugian dalam metode ini, berdasarkan dengan pengelompokan sektor dan tingkat kerusakan.
2. Dalam menghasilkan nilai estimasi kebutuhan pemulihan pascabencana, dibutuhkan analisis menggunakan metode HRNA (*Human Recovery Need Assasment*).
3. Dari hasil observasi dan wawancara, didapatkan data 16 sekolah yang terdampak banjir rob yang terdiri dari 9 sekolah dengan kategori rusak ringan dan 7 sekolah dengan kategori rusak sedang. Sedangkan, bangunan kesehatan yang dapat dianalisis terdiri dari 2 POSKESDES dan 1 Puskesmas dengan kategori rusak ringan. Selain itu, terdapat 21 jalan yang terdampak banjir rob dengan kategori rusak sedang.
4. Nilai kerugian yang dihasilkan dari sektor bangunan pendidikan total sebesar Rp 10.404.079.000,00 (Sepuluh Miliar Empat Ratus Empat Juta Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dengan 2 kategori kerusakan yaitu rusak ringan dan rusak sedang.
5. Nilai kerugian yang dihasilkan dari sektor bangunan kesehatan total sebesar Rp 1.102.664.000,00 (Satu Miliar Seratus Dua Juta Enam Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah).
6. Nilai kerugian yang dihasilkan dari sektor jalan total sebesar Rp3.683.436.000,00 (Tiga Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah).

7. Nilai estimasi kebutuhan pemulihan pascabencana pada kategori rusak ringan sebesar Rp 1.436.800.000,00 (Satu Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Enam Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah).
8. Nilai estimasi kebutuhan pemulihan pascabencana pada kategori rusak sedang sebesar Rp10.127.025.000,00 (Sepuluh Miliar Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perhitungan pada penelitian ini hanya terbatas pada harga dari peraturan bupati dan harga satuan pekerjaan konstruksi Kabupten Pekalongan yang dikarenakan keterbatasan waktu, dan luasnya ruang lingkup. Maka, untuk melakukan pekerjaan yang lebih detail harus melakukan survey harga secara terinci.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menyarankan untuk menambah stasiun pompa, perbaikan terhadap stasiun pompa yang rusak, penambahan tanggul di sekeliling sungai, dan penanganan terhadap tanggul yang jebol.
3. Saran bagi para peneliti untuk dapat meneliti tentang penanganan pertemuan 2 sungai yaitu Sungai Mbremi dan Sungai Meduri yang menjadi faktor utama terjadinya banjir rob di Kecamatan Tirto.